

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 36 responden mengenai efektivitas edukasi kesehatan media audiovisual dan simulasi terhadap keterampilan menggosok gigi pada *toddler* di Bimba Cibinong Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis yang diperoleh dari 36 responden bahwa keterampilan menggosok gigi sebelum diberikannya edukasi kesehatan media audiovisual dan simulasi mendapatkan nilai (100%) peserta didik kurang terampil dengan nilai mean 0,00.
2. Hasil analisis yang diperoleh dari 36 responden bahwa keterampilan menggosok gigi sesudah diberikannya edukasi kesehatan media audiovisual dan simulasi mendapatkan nilai mean 18,50. 33 *toddler* mendapatkan nilai (91,7%) dengan katagori penilaian terampil sedangkan 3 diantaranya memiliki persentase (8,3%) yaitu kurang terampil.
3. Hasil analisis yang diperoleh dari 36 responden bahwa keterampilan menggosok gigi dengan *pretest dan posttest* dapat dikatakan efektif dikarenakan adanya nilai peningkatan dari *pretest* ke *posttest* disertai nilai output *test statistic* bernilai 0,000 yang berarti $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Kesimpulan dari hasil diatas ialah ada perbedaan dalam pemberian media audiovisual dan simulasi pada keterampilan menggosok gigi *toddler* melalui

penilaian *pretest dan posttest*, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa “Adanya perubahan keterampilan menggosok gigi *toddler* menggunakan media edukasi kesehatan audiovisual dan simulasi”

5.2 Saran

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta menggunakan lembar penilaian yang lebih sederhana sehingga lebih memudahkan responden dalam mengikuti intervensi penelitian yang menggunakan media audiovisual dan simulasi.

2) Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi para guru untuk dapat memberikan edukasi kesehatan mengenai keterampilan menggosok gigi, pentingnya menggosok gigi serta turut memfasilitasi program keterampilan menggosok gigi menggunakan media audiovisual dan simulasi untuk meminimalisir peningkatan kasus karies gigi, gigi berlubang dan masalah gigi yang lain dimasa depan.

3) Bagi *Toddler*

Disarankan kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi *toddler* dan dapat di ajarkan menggunakan pemberian metode audiovisual dan simulasi.